

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

1. Letak Geografis SMU Trimurti

SMU Trimurti mempunyai letak geografis yang sangat strategis, menempati lahan seluas 3600 m² dipersil jalan Pemuda No. 3 Surabaya, yang sekarang jalan tersebut diganti nama menjadi jalan Gubernur Suryo No. 3 Surabaya.

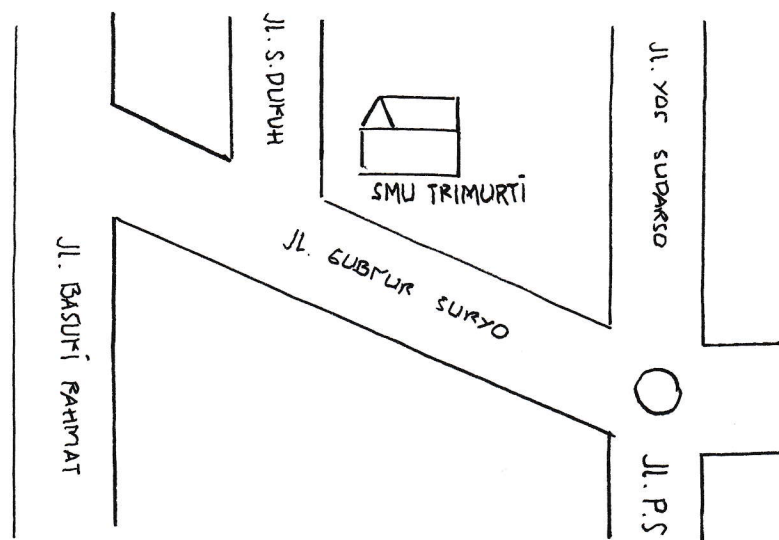
Ditinjau dari segi letaknya SMU Trimurti Surabaya berlokasi persis di tengah-tengah kota (center city) dari ibu kota Surabaya, Kompleks SMU Trimurti bersebelahan dengan gedung grahadi Jawa Timur, dimana disitulah Gubernur Jawa Timur mmejalankan aktivitas sehari-harinya.

Letak SMU Trimurti yang berada di jantung kota Surabaya, sangat menunjang proses sosialisasi kepada masyarakat disekitarnya terutama masyarakat di kota Surabaya. Sehingga dapat ditunjang dengan letaknya yang strategis SMU Trimurti Surabaya merupakan salah satu SMU swasta yang terkenal di

Surabaya yang mempunyai kualitas dan kuantitas siswa, sarana prasarana yang lebih dari cukup. Sehingga tidak aneh dalam setiap penerimaan murid baru SMU Trimurti menggunakan penyaringan yang ketat kepada calon-calon siswanya, karena calon siswa yang mendaftar melebihi dari fasilitas yang telah disediakan.

SMU Trimurti Surabaya terletak di Jl. Gubernur Suryo No. 3 Surabaya, berbatasan dengan gedung Grahadi disebelah selatannya dan jalan simpang dukuh berada disebelah utaranya. Letak SMU Trimurti mudah dijangkau oleh semua mobil umum dan bus kota karena memang letaknya persis di jantung kota.

Berikut ini peta letak SMU Trimurti Surabaya sebagai berikut :



2. Sejarah Singkat Berdirinya SMU Trimurti

Pada tahun 1954 di Surabaya bermunculan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal, rupanya pada saat itu ilmu pengetahuan sudah merupakan kebutuhan pokok, masyarakat sadar, bahwa ilmu pengetahuanlah yang dapat kita jadikan bekal untuk kehidupan berikutnya dalam masyarakat.

Mr. Von Faber sebagai direktur pendidikan umum, sebuah lembaga kursus yang terkenal pada waktu itu, menawari bapak Moh. Ridhwan untuk mendirikan sebuah sekolah dan pendidikan umum.

Tawaran dari Mr. Van Faber yang menyediakan tempat di Jl. Pemuda No. 3 itu tentu saja disambut oleh bapak Ridwan dan tanpa mengulur-ngulur waktu diterimalah tawaran itu.

Pada hari Minggu tanggal 8 Agustus 1954 dengan mengambil tempat di rumah Ibu Soenarsih di Tembok Dukuh 8 No. 2 diadakan rapat khusus untuk mendirikan sekolah yang diketuai oleh bapak Moh. Ridhwan. Pada rapat tersebut diputuskan bahwa sekolah umum yang akan didirikan adalah SMA dan bernaung dibawah Yayasan pendidikan umum, SMA yang didirikan ini diberinama Trimurti, yang pada waktu itu mempunyai dua jurusan yaitu jurusan ilmu pasti dan jurusan juridis ekonomi (B dan C).

Trimurti adalah sebuah istilah yang dirumuskan oleh peserta rapat pada waktu itu yang berarti 3 sasaran pokok yang ingin dicapai oleh siswa/siswinya antara lain :

- a. Ingin membentuk manusia yang pandai, cerdas dan cakap.
- b. Ingin membentuk manusia yang berakhlak dan berbudi.
- c. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangannya.

Pada hari Rabu tanggal 18 Agustus 1954, dibukalah SMA Trimurti dengan resmi dan sejak itulah dimulainya kegiatan belajar mengajar disekolah tersebut.

Pada tanggal 21 Desember 1960 berdirilah Yayasan Perguruan Trimurti dengan akte notaris Mokhtar Railan No. 6 tahun 1960 dengan susunan pengurus sebagai berikut :

Ketua : Bapak Moh. Ridhwan
Sekretaris : Herman Wisono
Bendahara : Soeroso
Komisaris : Priyono

Dengan terbentuknya Yayasan Perguruan Trimurti, maka sekolah yang sebelumnya berada dalam

naungan yayasan pendidikan umum secara otomatis telah mandiri dan berada dalam naungan Yayasan Trimurti.

SMU Trimurti sejak tahun 1954 sampai dengan tahun 1973 menerima murid tanpa seleksi, akibat cara yang demikian ini para orang tua murid berebut/beradu cepat untuk datang ke sekolah, bahkan ada yang datang ke sekolah untuk antri sampai bermalam, padahal pendaftaran baru dibuka pada jam 08.00, bahkan mereka yang datang setelah jam 06,00 pagi tidak kebagian tempat, walaupun formuler yang tersedia sebanyak 500 lembar.

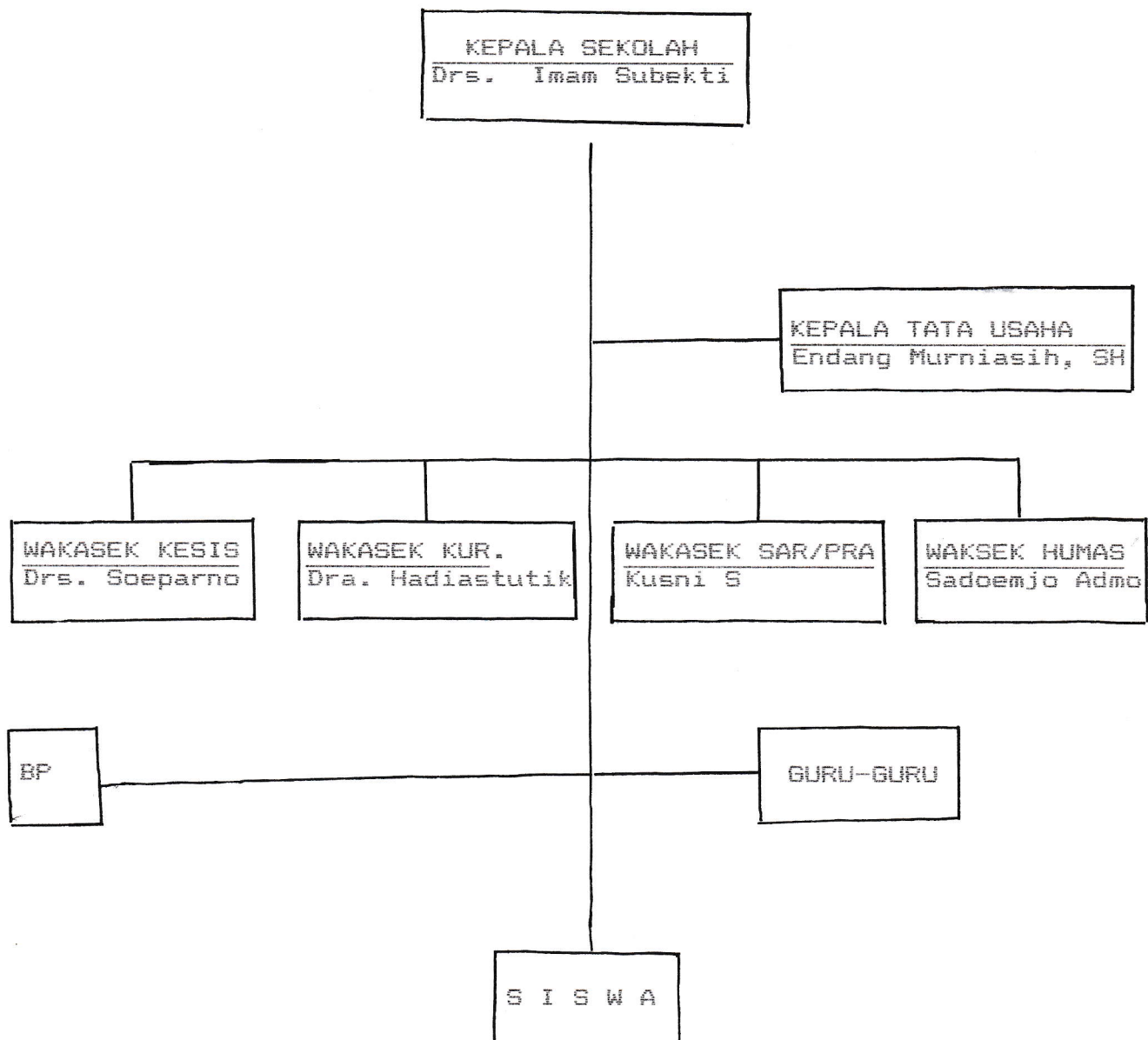
Pada tahun 1974 sampai dengan tahun 1977 penerimaan murid didasarkan pada nilai rata-rata raport mereka yaitu minimum rata-rata 7 dan mulai tahun 1980 penerimaan murid didasarkan pada nem tertinggi.¹

3. Struktur Organisasi SMU Trimurti

Struktur organisasi di SMU Trimurti bisa kita lihat pada denah struktur dibawah ini sebagai berikut :

¹ Data tentang sejarah Trimurti kami peroleh dari buku dokumentasi tentang sejarah SMU Trimurti dan dari hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah

STRUKTUR ORGANISASI SMU TRIMURTI



4. Keadaan Guru SMU Trimurti

SMU Trimurti Surabaya sebagai sekolah yang berstatus disamakan, mempunyai 50 guru yang terdiri dari 36 guru berpendidikan sarjana S-1, 10 guru pendidikan sarjana muda dan hanya 4 guru yang berpendidikan sampai SLTA. Berikut daftar guru SMU Trimurti Surabaya Tahun Pelajaran 1998/1999 sebagai berikut :

TABEL I
KEADAAN GURU SMU TRIMURTI SURABAYA

No	Nama	Pendidikan	Bid. Studi
1	Drs. Imam Soebakti	Sarjana	Kep. Sek.
2	Sadoemjo Admowijoto	Sarjana	PPKn, Sej.
3	Kesno Soedjono	SLTA	Seni Rupa
4	Drs. Soeparno N	Sarjana	B. Inggris
5	Dra. Hadiastuti S.	Sarjana	Kimia
6	Drs. Am Tony Gultom	Sarjana	Fisika
7	I Gusti Ngurah S,SH	Sarjana	Agama Hindu
8	Endang S, BA	Sarmud	Geografi
9	Seowarni, BA	Sarmud	Ekonomi
10	Drs. Sri Sugati P	Sarjana	Akuntansi
11	Drs. Ec Iswahyudi	Sarjana	Akuntansi
12	Soepijoto, BA	Sarmud	MTT, Ag. Pro
13	Soemardi, BA	Sarmud	Seni, sos

: No :	N a m a	: Pendidikan :	Bid. Studi :
: 14 :	Dyah Kusuma P, BA	: Sarmud	: K i m i a :
: 15 :	Drs. Ahmad Pairin	: Sarjana	: Matematika :
: 16 :	Drs. Moh Djarot	: Sarjana	: Fisika :
: 17 :	Kusumawati, BA	: Sarmud	: B. Indo :
: 18 :	Dra. Endang S.	: Sarjana	: Biologi :
: 19 :	Sri Adiati, S.pd	: Sarjana	: B. Inggris :
: 20 :	G. Andreas Kris	: Sarjana	: Sos, Geogr :
: 21 :	Drs. Moejiono	: Sarjana	: Fisika :
: 22 :	Hartina BA	: Sarmud	: Ekonomi :
: 23 :	Dra. Dia Rita Irawati	: Sarjana	: MTT, Fisika :
: 24 :	Mundari, S.pd	: Sarjana	: B. Indo :
: 25 :	Dra. Sophia Indah S	: Sarjana	: BP.Ag.Kat :
: 26 :	Dra. Sri Suharyanto	: Sarjana	: B P :
: 27 :	Abu Mashari	: S L T A	: K i m i a :
: 28 :	Rini Astutik, SP	: Sarjana	: Seni Tari :
: 29 :	Mas'ud Sudjono, BA	: Sarmud	: Ag. Islam :
: 30 :	Drs. Hartyono	: Sarjana	: Ekop.Akun. :
: 31 :	Drs. Kusdjiarto	: Sarjana	: Biologi :
: 32 :	Sri Waliani	: S L T A	: B. Indo :
: 33 :	Dra. Uni Kadarwati	: Sarjana	: PPPn, Antro :
: 34 :	Endang Djajati, S.pd	: Sarjana	: Sejarah :
: 35 :	Dra. Mujajanah	: Sarjana	: B. Inggris :
: 36 :	Drs. A.E Narjanto	: Sarjana	: B. Inggris :
: 37 :	Drs. Marsiman	: S L T A	: B P :

: No :	N a m a	: Pendidikan :	Bid. Studi :
: 38 :	Eny Heruwati P, SH	: Sarjana :	Tata Negara :
: 39 :	Drs. Mardiana A	: Sarmud :	Geografi :
: 40 :	Daim Yanto, S.pd	: Sarjana :	Pend Jasm. :
: 41 :	Dra. A Isti Suryani	: Sarjana :	Matematika :
: 42 :	Drs. Suwanu	: Sarmud :	B P :
: 43 :	Drs. Rudi Kuswinarto	: Sarjana :	Matematika :
: 44 :	Judho Hindiarto, Spd	: Sarjana :	Pend.Jasm :
: 45 :	Suprpto, Spd	: Sarjana :	B. Inggris :
: 46 :	Prihatin, BA	: Sarjana :	Biologi :
: 47 :	Usman Haryono, S.pd	: Sarjana :	K i m i a :
: 48 :	Drs. Hermawan	: Sarjana :	Sejarah :
: 49 :	Endang Soelastri, BA	: Sarmud :	K i m i a :
: 50 :	Chusnul Khotimah	: S L T A :	P A I :

5. Keadaan Siswa SMU Trimurti

SMU Trimurti Surabaya pada saat ini mempunyai 1213 siswa, yang terbagi dalam tiga kelas dan masing-masing kelas terdiri dari delapan ruang, tiap satu ruang belajar ditempati oleh siswa sekitar 50 orang.

Dikarenakan fasilitas ruang belajar yang tersedia di SMU Trimurti hanya 16 ruang, sedang ruang

yang dibutuhkan untuk menampung semua siswa adalah 24 ruang, maka untuk kelas I diwajibkan masuk siang, sedangkan untuk kelas II dan kelas III diwajibkan masuk pagi.

Berikut data tentang jumlah siswa SMU Trimurti Surabaya tahun pelajaran 1998/1999 sebagai berikut :

TABEL II
TENTANG JUMLAH SISWA SMU TRIMURTI SURABAYA

Kelas	Putra	Putri	Jumlah
Kelas I	175	221	396
Kelas II	198	223	421
Kelas III	189	207	396
Jumlah	562	651	1213

Dari tabel di atas diketahui bahwa kelas I berjumlah 396 siswa, kelas II berjumlah 421 siswa dan kelas III, berjumlah 396. Dan masing-masing kelas terdiri dari 8 ruang belajar.

6. Sarana Prasarana SMU Trimurti

Sebagai salah satu sekolah yang cukup terkenal dan favorit bagi kalangan menengah ke atas, maka SMU Trimurti, tentunya memiliki sarana dan prasarana yang cukup representatif yang bisa menunjang keberhasilan

proses belajar mengajar bagi siswa-siswinya. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL III
TENTANG SARANA PRASARANA SMU TRIMURTI

No	Nama	Jumlah	Kualifikasi
1	Ruang kelas	16	Bagus
2	Ruang guru	1	Bagus
3	Ruang kepala sekolah	1	Bagus
4	Ruang Wakasek	1	Bagus
5	Ruang TU/Administrasi	1	Bagus
6	Ruang U K S	1	Bagus
7	Ruang OSIS	1	Bagus
8	Koperasi siswa	1	Bagus
9	Musholla siswa	1	Bagus
10	Musholla guru	1	Bagus
11	Ruang komputer	1	Bagus
12	Lab Kimia/Biologi	1	Bagus
13	Lab. bahasa	1	Bagus
14	Aula/ruang pertemuan	1	Bagus
15	Gudang	1	Bagus
16	Kantin sekolah	1	Bagus
17	Lapangan bola basket	1	Cukup bagus
18	Lapangan tenis	1	Cukup bagus
19	Lapangan volly ball	1	Cukup bagus

No	Nama	Jumlah	Kualifikasi
20	Ruang bulu tangkis	1	Cukup bagus
21	Ruang B P	1	Bagus
22	Ruang tamu	1	Bagus

Sumber data : Dokumentasi sekolah tahun 1998/1999

B. PENYAJIAN DATA

1. Tentang Sie Kerohanian Islam (SKI) SMU Trimurti Surabaya

Sie Kerohanian Islam (SKI) SMU Trimurti Surabaya dibentuk karena adanya latar belakang dan kesadaran bahwa rata-rata siswa-siswi di lingkungan SMU yang notabene bukan sekolah agama, dirasa kurang dalam hal pengetahuan tentang ilmu agama Islam dan bahkan ada diantara siswa-siswi yang sama sekali belum faham dengan ajaran Islam.

Setelah hal tersebut di atas, Sie Kerohanian Islam (SKI) SMU Trimurti terbentuk karena adanya kesadaran bahwa sangat kurangnya jam pelajaran untuk pelajaran agama, yang mana dalam satu minggu hanya ada satu jam pelajaran agama. Oleh karena itu untuk menambah wawasan, menambah pengetahuan terutama tentang ilmu agama, maka dibentuklah Sie Kerohanian Islam (SKI), dimana organisasi ini merupakan bagian dari OSIS.

a. Pengurus Sie Kerohanian Islam (SKI) SMU Trimurti
Surabaya tahun 1999/2000

Ketua : Dimas Erlangga
Wakil Ketua : Arsy
Sekretaris I : Yuanita A
Sekretaris II : Ponco W
Bendahara I : Imawati
Bendahara II : Suro W
Koordinator PHBI : Yossi Al-Amin
Anggota : Pramadi
Ananta
Apriana
Soamo I
Koordinator Humas : Nurul M
Anggota : Satrio
Eko
Tista
Wiwit
Koor Shalat Jum'at : Emirzal Yuska
Anggota : Bakhtiar
Pratiwi
Hari
Angga

Koor Pendidikan : Yusri
Anggota : Iwan AL
Rendi
Fira
Anggi
Koord. Keputrian : Denok P
Anggota : Yuyun
Aswina
Marisa
Lina

b. Bentuk-bentuk Kegiatan Sie Kerohanian Islam (SKI)
SMU Trimurti Surabaya

Bentuk-bentuk kegiatan yang dikembangkan oleh Sie Kerohanian Islam (SKI) SMU Trimurti Surabaya adalah sebagai berikut :

1) Bakti sosial

Kegiatan ini merupakan salah satu program dari Sie Kerohanian Islam (SKI) SMU Trimurti, bakti sosial (BAKSOS) dilaksanakan setiap sebulan sekali. Baik itu dilingkungan sekolah maupun di lingkungan luar sekolah. BAKSOS dilaksanakan bukan hanya oleh anggota SKI saja, namun siswa yang bukan anggota SKI pun boleh untuk mengikutinya.

2) Kajian Islam Ilmiah

Kajian Islam Ilmiah (KII) adalah salah satu kegiatan Sie Kerohanian Islam (SKI) SMU Trimurti yang khusus membahas dan mendiskusikan berbagai macam persoalan dari sudut tinjauan ilmiah yang dikoperasikan dengan tinjauan agama Islam.

Kajian Islam Ilmiah (KII) bisa juga disebut sebagai forum diskusi tentang berbagai macam persoalan masyarakat/ummat menurut kaca mata agama.

Adapun tujuan dari kajian Islam ilmiah adalah sebagai berikut :

- Memberi pengetahuan tentang agama kepada siswa, terutama pengetahuan tentang permasalahan hukum Islam dalam menjawab persoalan modern yang muncul saat ini di masyarakat.
- Mengajarkan tentang tata cara beribadah yang paling benar menurut Allah dan Rasulullah, sehingga diharapkan siswa mampu melaksanakan tugas ritual ibadahnya dengan benar dan sesuai dengan syariat Islam.

- Mengajarkan tentang akhlaq kepada siswa, sehingga siswa akan terbiasa untuk senantiasa berbuat baik, sopan santun baik kepada gurunya, orang tuanya maupun kepada yang lainnya.

Kajian Islam ilmiah (KII) SMU Trimurti tiap 2 (dua) minggu sekali di musholla Trimurti di bawah asuhan seorang ustadz.

3) Peringatan Hari-hari Besar Umat Islam

Sebagai satu-satunya organisasi keislaman di lingkungan SMU Trimurti, maka Sie Kerohanian Islam (SKI) berkewajiban dan bertanggung jawab atas terselenggaranya peringatan hari-hari besar Islam, dan dalam hal ini Sie Kerohanian Islam (SKI) bekerja sama dengan guru agama senantiasa membentuk panitia-panitia kecil yang bertanggung jawab atas kesuksesan setiap even-even Islam yang mereka adakan.

Adapun hari-hari besar Islam yang diperingati adalah :

- Peringatan Maulid Nabi
- Peringatan Isra' Mi'raj
- Peringatan 1 Muharram
- Peringatan Nuzulul Qur'an

Selain peringatan-peringatan tersebut, Sie Kerohanian Islam (SKI) SMU Trimurti juga mengumpulkan dan menyalurkan/membagikan zakat fitrah setiap hari raya idul fitri dan pada hari raya idul adha, Sie Kerohanian Islam (SKI) SMU Trimurti juga mengumpulkan dan membagikan daging qurban kepada mereka yang berhak. Bahkan pada setiap hari raya qurban, Sie Kerohanian Islam (SKI) dan pengurus OSIS berhasil mengkoordinir seluruh siswa muslim di SMU Trimurti untuk membayar iauran/sumbangan, dan hasil dari sumbangan tersebut dibelikan hewan qurban.

4) Pondok Ramadhan

Untuk meningkatkan iman dan taqwa siswa-siswi, maka setiap bulan ramadhan, disetiap sekolah termasuk di SMU Trimurti Surabaya mengadakan pondok Ramadhan, dimana kegiatan ini diwajibkan diikuti oleh seluruh siswa-siswi yang beragama Islam selama satu minggu/tiga hari.

Dalam kegiatan ini Sie Kerohanian Islam (SKI) kordinator pelaksana bertugas untuk mengatur segala sesuatu yang berhubungan

dengan pelaksanaan pondok ramadhan seperti penyiapan tempat, jadwal acara, bentuk kegiatan dan juga mengundang ustadz/penceramah dan lain-lain.

5) Khotmil Qur'an

Salah satu program SKI yang lain adalah khotmil qur'an, kegiatan ini dilaksanakan setelah sholat jum'at bertempat di mushollah SMU Trimutri, dalam kegiatan ini siswa bergantian membaca Alquran yang lainnya menyimak/mendengar barangkali ada kesalahan dari bacaan tersebut.

Dalam kegiatan tersebut juga mengajar psara siswa yang masih belum bisa membaca alqur'an, mereka belajar iqra' kepada temannya yang sudah bisa membaca Alqur'an.

6) Shalat jum'ah

Setiap hari jum'ah di SMU Trimutri diadakan shalat jum'ah bersama-sama, adapun tujuan dari shalat jum'ah bersama-sama ini ini adalah :

- a. Untuk meningkatkan iman dan taqwa anak, sebab dengan diadakannya shalat jum'ah di lingkungan sendiri, siswa akan memperoleh pengajaran agama dan akan terbiasa untuk melaksanakan ibadah tepat waktu.

b. Untuk mempererat komunikasi antar siswa dengan siswa, antar siswa dengan guru dan antar guru dengan guru, sebab dalam shalat jum'ah seluruh siswa dan guru akan berkumpul dalam satu tempat untuk melaksanakan shalat bersama.

✓ 2. Peranan Sie Kerohanian Islam bagi siswa

Data mengenai Sie Kerohanian Islam (SKI) SMU Trimurti dan segala kegiatannya diperoleh penulis melalui angket yang diberikan langsung kepada anggota SKI, dimana angket tersebut terdiri dari 20 item pertanyaan, yang terdiri atas 4 alternatif jawaban, dan masing-masing jawaban mempunyai kriteria penilaian sebagai berikut :

- a. Jawaban A bernilai 4
- b. Jawaban B bernilai 3
- c. Jawaban C bernilai 2
- d. Jawaban D bernilai 1

Untuk lebih jelasnya data tentang peranan SKI/perhal SKI dan kegiatannya dapat dilihat hasilnya pada tabel di bawah ini :

TABEL IV
HASIL ANGKET SISWA TENTANG SKI
DAN KEGIATANNYA

No Resp	Soal Dalam Angket											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3
2	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3
3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
5	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
7	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3
8	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3
9	2	3	2	4	4	3	3	4	4	3	2	4
10	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2
11	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4
12	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	2	3
13	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4
14	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4
15	2	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3
16	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3
17	4	1	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3
18	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4
19	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4
20	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4

No Resp	Soal Dalam Angket											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
21	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3
22	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4
23	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3
24	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
25	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4
26	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
27	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3
28	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
29	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4

No Resp	Soal Dalam Angket									Score (X)
	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	4	3	4	4	3	4	4	4	72	
2	4	4	4	4	4	3	4	3	72	
3	4	4	4	3	3	4	4	3	73	
4	4	3	4	3	4	4	4	3	74	
5	3	4	4	3	4	4	4	3	73	
6	4	4	3	4	3	4	4	3	75	
7	4	4	4	4	4	3	4	4	74	
8	4	4	4	4	3	4	3	4	75	
9	4	4	4	3	4	4	4	4	69	
10	4	4	4	3	4	3	3	3	69	

No Resp	Soal Dalam Angket								Score (X)
	13	14	15	16	17	18	19	20	
11	4	3	3	4	4	4	3	3	72
12	4	4	4	4	3	4	4	3	70
13	4	4	4	3	4	4	4	2	71
14	3	4	3	4	4	3	4	2	68
15	3	4	3	3	2	4	3	4	68
16	4	3	4	4	4	3	3	3	68
17	3	4	4	4	4	3	4	4	69
18	4	3	3	3	3	3	4	3	69
19	4	4	4	4	3	4	3	3	70
20	3	4	4	3	4	4	3	3	72
21	4	4	3	4	4	4	3	3	69
22	3	4	3	3	4	4	4	3	73
23	4	4	3	4	4	4	4	3	72
24	3	4	4	4	3	4	3	2	73
25	4	4	4	3	4	4	4	4	72
26	3	3	4	4	2	4	4	3	69
27	4	4	4	4	4	4	3	4	72
28	4	3	3	4	3	4	3	4	72
29	4	4	4	4	3	4	4	4	73
30	4	2	4	4	4	4	4	3	75
J u m l a h									2140

Adapun untuk mengetahui hasil angket siswa terhadap persoalan yang ditanyakan, penulis menyajikannya dalam bentuk prosentase, dan penulis menggunakan rumus prosentase yakni :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Dimana :

F : Frekwensi jawaban

N : Jumlah responden

Hasilnya kami sajikan sebagai berikut :

- 1) Mengenai tanggapan adanya SKI di sekolah 53,3 % / 16 siswa menyatakan sangat setuju dan perlu 33,6 % / 10 siswa setuju saja dan 13/14 siswa menyatakan biasa-biasa.
- 2) Tentang siapa yang menyuruh siswa untuk bergabung dengan SKI, 66 % menyatakan atas keinginannya sendiri, 20 % / 6 siswa menyatakan atas perintah guru agama, 10 % / 13 siswa menyatakan atas perintah orang tua dan hanya 1 siswa yang menyatakan diajak teman.
- 3) Tentang motivasi untuk bergabung dengan SKI, 63 % / 19 siswa menyatakan ingin menambah

- wawasan ilmu agama, 33 % / 10 siswa menyatakan ingin pengalaman keorganisasian dan 1 orang / 33 % hanya bertujuan untuk mencari teman saja.
- 4) Mengenai keberadaan SKI di sekolah, 63 % / 19 siswa menyatakan sangat perlu dan 36 % / 11 siswa merasa cukup perlu adanya SKI di sekolah dan tak seorangpun menyatakan tidak.
- 5) Mengenai tujuan SKI untuk meningkatkan iman dan taqwa para siswa, 57 % / 17 siswa menyatakan setuju dengan pendapat tersebut, 33,3 % / 10 siswa menyatakan cukup setuju dengan anggapan tersebut dan 10 % / 3 orang kurang sependapat.
- 6) Mengenai kegiatan SKI, 60 % / 18 siswa berpendapat bagus, 11 siswa / 36,33 % menyatakan cukup bagus dan hanya 2 orang yang menyatakan biasa-biasa.
- 7) Mengenai perlunya pengembangan kegiatan SKI, 17 siswa / 56 % menyatakan SKI asih butuh banyak pengembangan, 10 siswa / 33,3 % menyatakan SKI perlu pengembangan sedikit dan 3 siswa menyatakan SKI tidak usah pengembangan.
- 8) Mengenai hubungan antara pengurus dan anggota, 60 % / 18 siswa menyatakan sangat harmonis, dan 40 % / 12 siswa menyatakan cukup harmonis.

- 9) Mengenai respon siswa setiap ada kegiatan SKI, 53 % responden berpendapat respondennya sangat bagus setiap ada kegiatan SKI, 11 siswa / 36 % menyatakan siswa cukup merespon dan 10 % responden acuh tak acuh terhadap setiap kegiatan yang diadakan oleh SKI.
- 10) Mengenai dukungan guru agama terhadap kegiatan SKI, 53 % atau 16 siswa menyatakan guru agama sangat mendukung setiap kegiatan SKI, 43 % / 13 siswa menyatakan biasa saja dan hanya 1 orang / 3,33 % yang menyatakan kurang mendukung.
- 11) Mengenai apa yang didapat siswa selama menjadi anggota SKI, 22 siswa / 73 % menyatakan selama menjadi anggota SKI wawasan tentang ilmu agamanya bertambah, 20 % / 6 siswa menyatakan memperoleh pengalaman tentang keorganisasian dan 2 siswa tidak mendapat apa-apa hanya kenalan/teman yang banyak.
- 12) Mengenai peranan SKI dalam memberi wawasan agama kepada siswa, 63 % / 19 siswa menyatakan sangat besar peranannya 33 % / 10 siswa menyatakan cukup berperan dan 1 siswa / 3 % menyatakan kurang berperan.

- 13) Mengenai peranan SKI dalam memahami materi pelajaran agama, 70 % / 21 siswa menyatakan setuju bahwa SKI berperan dalam menambah wawasan agama mereka, 26,6 % menyatakan cukup berperan dan 1 siswa yang menyatakan kurang berperan.
- 14) Tanggapan mengenai kesulitan menjawab soal-soal dalam pelajaran agama bagi anggota SKI, 73,3 % / 22 siswa menyatakan tidak sulit, 7 siswa / 23 % mengaku tidak sulit dan tidak muda/biasa saja dan 1 siswa mengaku kadang-kadang sulit.
- 15) Mengenai kewajiban sebagai seorang muslim, 21 siswa / 70 % mengaku telah melaksanakan segala kewajibannya sebagai seorang muslim dan 9 siswa / 30 % mengaku telah melaksanakan tapi masih merasa kurang sempurna.
- 16) Mengenai kewajiban shalat siswa, 63,3 % / 19 siswa sudah melaksanakan, 36,7 % / 11 siswa mengaku telah melaksanakan tapi merasa belum sempurna.
- 17) Mengenai kemampuan siswa dalam membaca Alquran, 18 siswa / 60 % mengaku mampu membaca Alquran dengan benar, 11 siswa / 36,7 % mengaku mampu membaca tapi belum bagus, dan 1 siswa / 3,3 % mengaku bisa tapi setengah-tengah.

No	Nama	Kelas	Nilai (V. Y)
22	Ananto	I-4	80
23	Aswina Rahayu	I-2	70
24	Apriano Sanova	I-2	80
25	Hari	I-4	70
26	Soni TriPrasetyo	I-5	80
27	Marisa	I-3	90
28	Anggi	I-7	80
29	Eko Priyo W	I-6	80
30	Yuanita Ambarsari	II-7	80
Jumlah			2390

Perlu diketahui bahwa nilai prestasi di atas kami peroleh dari buku dokumen nilai agama yang dipegang oleh bapak H. Mas'ud Sardjono, BA dan ibu Khusnul Khotimah selaku guru agama di SMU Trimurti, nilai sebenarnya dalam buku tersebut berupa angka satuan, namun untuk memudahkan hitungan kami rubah menjadi angka puluhan misalnya angka 7 menjadi angka 70 dan seterusnya.

C. ANALISA DATA

Sebagaimana telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya, bahwa data yang diperoleh ada yang bersifat kualitatif dan ada yang bersifat kuantitatif, untuk itu

dalam analisa data ini disajikan pula analisa data kualitatif dan analisa data kuantitatif.

1. Analisa Data Kualitatif

Sebagaimana telah dijelaskan pada penyajian data dan bab pendahuluan, bahwa SMU Trimurti Surabaya merupakan satu diantara sekolah yang tergolong maju di Surabaya. Sehingga tidak aneh setiap penerimaan murid baru di SMU Trimurti sampai titik menampung jumlah murid yang mendaftar.

Di antara kemajuan-kemajuan yang terlihat dengan jelas adalah sarana prasarana sekolah baik gedung, peralatan, laboratorium maupun media belajarnya. Dari segi keadministrasian di sekolah ini semua memakai komputer sebagai alat operasionalnya dan dari segi bidang edukatif, rata-rata pengajaran di SMU Trimurti adalah sarjana sesuai bidangnya masing-masing.

Sie Kerohanian Islam (SKI) yang merupakan satu-satunya organisasi ekstra kurikuler di SMU Trimurti yang khusus membidangi bidang agama, dirasa sangat penting keberadaannya, sebab disanalah para siswa dibina dan dilatih dengan pengetahuan agama, disanalah para siswa disiapkan para siswa yang nantinya akan jadi penerus bangsa yang jujur dan adil yang dilandasi iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Sie Kerohanian Islam (SKI) dengan berbagai macam kegiatan keagamaan semisal kajian Islam ilmiah, pengajian Alquran, peringatan hari-hari besar Islam dan lain-lain berupaya mengembangkan mentalitas agama siswa, sehingga kelak ketika ia terjun ke masyarakat dan memimpin bangsa ini akan menjadi pemimpin yang benar-benar pemimpin sebagaimana yang telah diteladankan oleh Rasulullah dan para sahabatnya.

Kegiatan-kegiatan Islami yang dikembangkan oleh SKI merupakan salahsatu pemecahan/jalan keluar terhadap kurangnya pendidikan agama di sekolah, karena dalam kurikulum pelaksanaan pendidikan agama satu minggu hanya satu kali pertemuan, sehingga banyak siswa yang kurang mengerti terhadap ajaran Islam.

Pendek kata dari uraian di atas dapat kami simpulkan bahwa keberadaan Sie Kerohanian Islam (SKI) SMU Trimurti ini sangat penting dalam rangka membina dan melatih siswa agar menjadi manusia dan hamba Allah yang beriman dan bertaqwa kepada Allah dan berperilaku yang sopan terhadap sesamanya.

2. Analisa Data Kuantitatif

Untuk menguji hepotesa yang penulis ajukan pada bab pendahuluan bahwa kegiatan Sie Kerohanian Islam (SKI) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada

bidang mata pelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada bidang mata pelajaran agama. Maka penulis akan membuktikan dengan menganalisa data menggunakan tehnik korelasi Product Moment. Adapun langkah-langkah tehnik analisa data berdasarkan rumus Product Moment sebagai berikut :

- a. Menghitung hasil angket siswa sebagai variabel bebas (dengan kode X) dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (dengan kode Y) dari masing-masing responden, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Variabel X	Variabel Y
1	72	80
2	72	80
3	73	80
4	74	80
5	73	90
6	75	80
7	74	90
8	75	80
9	69	70
10	69	80
11	69	70
12	70	80

No	Variabel X	Variabel Y
13	71	70
14	68	80
15	68	70
16	68	70
17	69	80
18	69	80
19	70	80
20	72	80
21	69	80
22	73	80
23	72	80
24	73	90
25	72	80
26	69	70
27	72	80
28	72	80
29	73	90
30	75	90
Jml	2140	2390

- b. Mencari angka rata-rata (Mean) dari masing-masing variabel dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{F}{N}$$

Dimana :

F : Jumlah dari seluruh angket

N : Jumlah responden

1) Variabel X

$$M = \frac{2149}{30} = 71,3$$

Jika dibulatkan secara matematis menjadi 71

2) Variabel Y

$$M = \frac{2390}{30} = 79,4 \text{ dibulatkan menjadi } 79$$

Dari perhitungan di atas di ketahui Mean dari variabel X adalah 71 dan mean dari variabel Y adalah 79

- c. Berdasarkan perhitungan di atas, maka langkah selanjutnya adalah mencari angka deviasi dari kedua variabel tersebut untuk membedakannya maka variabel X daiberi tanda x (x kecil) dengan rumus $x = X - M$

dan untuk variabel Y diberi tanda y (y kecil) dengan rumus $y = Y - M$. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL VII
DEVIASI TIAP-TIAP SKOR DARI VARIABEL X DAN Y

No	X	Mean	x	Y	Mean	y
1	72	71	1	80	79	1
2	72	71	1	80	79	1
3	73	71	2	80	79	1
4	74	71	3	80	79	1
5	73	71	2	90	79	11
6	75	71	4	80	79	1
7	74	71	3	90	79	11
8	75	71	4	80	79	1
9	69	71	-2	70	79	-9
10	69	71	-2	80	79	1
11	69	71	-2	70	79	-9
12	70	71	-1	80	79	1
13	71	71	0	70	79	-9
14	68	71	-3	80	79	1
15	68	71	-3	70	79	-9
16	68	71	-3	70	79	-9
17	69	71	-2	80	79	1
18	69	71	-2	80	79	1

No	X	Mean	x	Y	Mean	y
19	70	71	-1	80	79	1
20	72	71	1	80	79	1
21	69	71	-2	80	79	1
22	73	71	1	80	79	1
23	72	71	1	80	79	1
24	73	71	2	90	79	1
25	72	71	1	80	79	1
26	69	71	-2	70	79	-9
27	72	71	1	80	79	1
28	72	71	1	80	79	1
29	73	71	2	90	79	11
30	75	71	4	90	79	11
Jml	2140		10	2390		20

d. Setelah diketahui deviasi dari masing-masing variabel, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai kuadrat dari masing-masing variabel serta mengalikan antara x dan y yang kemudian diberi tanda XY . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL VIII
NILAI KUADRAT DARI x DAN y SERTA xy

No	x	x^2	y	x^2	xy
1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1
3	2	4	1	1	2
4	3	9	1	1	3
5	2	4	11	121	22
6	4	16	1	1	4
7	3	9	11	121	33
8	4	1	16	1	4
9	-2	4	-9	81	18
10	-2	4	1	1	-2
11	-2	4	-9	81	18
12	-1	1	1	1	-1
13	0	0	-9	81	0
14	-3	9	1	1	-3
15	-3	9	-9	81	27
16	-3	9	-9	81	27
17	-2	4	1	1	-2
18	-2	4	1	1	-2
19	-1	1	1	1	-1
20	1	1	1	1	1
21	-2	4	1	1	-2

No	x	x ²	y	X ²	xy
22	2	4	1	1	2
23	1	1	1	1	1
24	2	4	11	121	22
25	1	1	1	1	1
26	-2	4	-9	81	18
27	1	1	1	1	1
28	1	1	1	1	1
29	2	4	11	121	22
30	4	16	11	121	44
Jml	10	150	20	1110	260

e. Sebagai langkah akhir adalah memasukkan hasil tersebut di atas ke dalam rumus Product Moment yang penulis gunakan untuk menganalisa data kuantitatif, adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}} \quad \checkmark$$

Diketahui :

x : 10

x² : 150

y : 20

y² : 1110

xy : 260

$$\text{Jadi nilai } r_{xy} = \frac{260}{\sqrt{(150)(1110)}}$$

$$r_{xy} = \frac{260}{\sqrt{166.500}}$$

$$r_{xy} = \frac{260}{\sqrt{408,04}}$$

$$r_{xy} = 0,637$$

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi atau tidaknya nilai r tersebut, didasarkan atas taraf signifikansi 5 % dan 1 % .

Karena subyek yang diselidiki dalam penelitian ini ada 30 siswa. Maka berdasarkan pada tabel nilai r Product Moment dapat diketahui pada taraf signifikansi 5 % adalah 0,361 dan taraf signifikansi 1 % adalah 0,463.

Sebagai konsekwensinya ternyata hasil r_{xy} nilai korelasi lebih besar daripada nilai tabel " r " Product Moment maka diputuskan bahwa hipotesa kerja yang menyatakan ada pengaruh keberadaan Sie Kerohanian Islam (SKI) terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam diterima dan hipotesa nihil ditolak.

Dengan demikian berarti bahwa adanya Sie Kerohanian Islam (SKI) di SMU Trimurti berpengaruh terhadap prestasi belajar siswanya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Sedang untuk mengetahui sejauhmana pengaruhnya, maka nilai di atas dimasukkan ke dalam tabel interprestasi sebagai berikut :

Interpretasi	Kategori
Kurang dari 0,20	Hubungan rendah sekali
Antara 0,20 - 0,40	Hubungan rendah tapi pasti
Antara 0,40 - 0,60	Hubungan yang cukup berarti
Antara 0,60 - 0,80	Hubungan yang tinggi, kuat
Antara 0,80 - 1,00	Hubungan yang sangat tinggi

Jadi nilai $r_{xy} = 0,637$ berada di antara 0,60 - 0,80 yang berarti hubungan pengaruh yang tinggi dan kuat.